

**ANALISIS KOMPONEN KRITIS DAN INTERVAL WAKTU
PERAWATAN PADA KOMPONEN DI *SYSTEM AIR CONDITIONING*
PADA PESAWAT *GROB G 120TP-A* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *CRITICALITY ANALYSIS***

Fridolin Lydiani Laklo

18050083

ABSTRAK

Air Conditioning merupakan salah satu sistem yang ada pada pesawat yang dirancang untuk mengkondisikan udara agar tetap nyaman bagi pilot. Kegagalan yang sering terjadi pada sistem *air conditioning* adalah *air conditioning* tidak berfungsi dan *air conditioning* panas yang dapat menyebabkan jam kerja terhenti dan *delay*. Oleh karena itu, diperlukan adanya interval waktu dan kegiatan perawatan yang tepat untuk menjaga komponen *air conditioning* tetap beroperasi secara efektif,

Tahap penelitian ini dimulai dengan menentukan komponen kritis dengan metode *criticality analysis* dengan melakukan perhitungan empat kriteria dimana ada frekuensi kerusakan tinggi, dampak kerusakan pada *sub-assembly*, *removal* dan *installation* sulit, harga mahal dan analisis ABC. Kemudian menentukan nilai keandalan dan interval waktu perawatan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan di dapatkan dua komponen kritis yaitu komponen *inner blower* dan *outer blower*. Kemudian, Nilai keandalan komponen *inner blower* 0,9515 atau 95,1 % dan komponen *outer blower* 0,943283076 atau 94,3%. Komponen *inner blower* dengan interval perawatan selama 357,326177 jam atau 15 hari dan mengalami kerusakan sebanyak tiga kali dalam tiga tahun sedangkan komponen *outer blower* dengan interval waktu perawatan selama 260,6274183 jam atau 11 hari dan mengalami kerusakan sebanyak empat kali dalam tiga tahun.

Kata kunci: Komponen Kritis, Keandalan, Interval Perawatan.